

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Penelitian ini telah berhasil menganalisis dan mengidentifikasi beberapa aspek finansial dan manajerial yang memiliki pengaruh signifikan terhadap fenomena *underpricing* pada proses *Initial Public Offering* (IPO) yang terjadi di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2020 hingga 2024. Berdasarkan data dan metode analisis yang digunakan, yaitu regresi berganda, diperoleh beberapa kesimpulan, yaitu:

1. *Debt to Equity Ratio* (DER) terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap *underpricing*. Tingginya DER menunjukkan tingkat *leverage* perusahaan yang lebih besar mencerminkan adanya potensi risiko keuangan yang lebih tinggi yang dihadapi oleh perusahaan tersebut yang mungkin mendorong investor untuk berhati-hati dan mencermati harga saham saat IPO begitu pula sebaliknya. Oleh karena itu, H1 yang menyatakan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap tingkat *underpricing* saham diterima.
2. Ukuran perusahaan (*Firm Size*) terbukti memiliki pengaruh terhadap *underpricing*. Perusahaan besar cenderung memiliki reputasi dan kredibilitas yang lebih baik di mata investor sehingga tingkat *underpricing* yang dialami relatif berbeda jika dibandingkan dengan perusahaan berukuran kecil yang masih harus membangun kepercayaan pasar. Oleh karena itu, H2 yang

menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap tingkat *underpricing* saham diterima.

3. Reputasi *underwriter* terbukti memiliki pengaruh terhadap *underpricing*. *Underwriter* yang memiliki rekam jejak baik memberikan keyakinan bagi investor tentang kualitas perusahaan yang menawarkan sahamnya dan menurunkan ketidakpastian dalam penetapan harga sehingga mengarah ke tingkat *underpricing* yang lebih moderat. Dengan demikian, hipotesis H3 yang menyatakan bahwa reputasi *underwriter* memiliki pengaruh signifikan terhadap tingkat *underpricing* saham dapat diterima dan dianggap valid.
4. Persentase saham yang ditawarkan terbukti memiliki pengaruh terhadap *underpricing*. Proporsi saham yang lebih besar biasanya meningkatkan likuiditas saham sehingga menarik lebih banyak investor. Hal ini berkontribusi dalam mengurangi *gap* harga IPO dengan harga pasca-peluncuran di pasar sekunder. Oleh karena itu, H4 yang menyatakan bahwa persentase saham ditawarkan berpengaruh terhadap tingkat *underpricing* saham diterima.
5. Berdasarkan analisis komprehensif, dapat disimpulkan bahwa *debt to equity ratio*, ukuran perusahaan, reputasi *underwriter*, serta persentase saham yang ditawarkan merupakan variabel-variabel yang secara simultan terbukti berkontribusi dalam memengaruhi *underpricing*. Oleh karena itu, H5 yang menyatakan bahwa *Debt to equity ratio*, ukuran perusahaan, reputasi *underwriter*, dan persentase saham ditawarkan secara bersamaan berdampak pada tingkat *underpricing* saham diterima.

6. Penelitian ini memperkuat teori *signaling* yang mengungkap bagaimana aspek finansial dan manajerial berperan sebagai sinyal kepada investor dalam kondisi asimetris informasi. Kombinasi faktor-faktor ini secara kolektif berdampak pada cara investor bertindak dan mengambil keputusan ketika menetapkan nilai yang dianggap adil atau seimbang dalam penentuan harga saat IPO.

## 5.2. Saran

Dalam pelaksanaan penelitian ini ke depannya, diharapkan hasil yang diperoleh dapat menghadirkan kualitas penelitian yang lebih baik dan lebih mendalam dan mampu menghasilkan temuan-temuan yang lebih valid, relevan, dan mampu memberikan kontribusi yang lebih signifikan dalam bidang pasar modal.

1. Perusahaan yang berencana melaksanakan proses Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) sebaiknya mempertimbangkan berbagai strategi dan langkah yang tepat dengan melakukan perencanaan struktur modal dengan cermat, terutama memperhatikan rasio DER agar dapat meminimalkan *underpricing* yang berlebihan. Mengelola *leverage* perusahaan dengan baik dapat meningkatkan kepercayaan investor.
2. Memperbesar ukuran dan reputasi perusahaan melalui pencapaian kinerja keuangan yang stabil dan peningkatan citra perusahaan. Hal ini perlu didukung oleh pemilihan *underwriter* yang bereputasi baik supaya dapat memberi sinyal positif bagi investor di pasar modal.
3. Manajemen perlu menimbang persentase saham yang ditawarkan pada IPO agar dapat menarik minat pasar secara optimal, tanpa menyebabkan delusi yang signifikan bagi pemegang saham lama.

4. Bagi regulator dan Bursa Efek Indonesia, disarankan untuk terus memperbaiki transparansi dan mekanisme pengawasan dalam proses IPO agar proses penawaran umum lebih efisien dan memberikan informasi yang memadai kepada investor.
5. Penelitian selanjutnya dapat mengkaji variabel lain yang turut memberikan pengaruh signifikan terhadap fenomena *underpricing* meliputi berbagai faktor yang berkaitan dengan kondisi pasar seperti kondisi pasar global, faktor makroekonomi, dan aspek psikologis investor, guna mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif.

